

## ABSTRAK

**Nama NengVeny, NIM 133300459: Aktivitas Dakwah KH. TB.Wardi Ahmad Terhadap Pembinaan Akhlak Remaja (Study Kasus di Majelis Ta'lim Sukamandi Kecamatan Kasemen).**

Islam adalah agama dakwah, artinya agama menugaskan umatnya untuk menyebarkan dan menyiarkan Islam kepada seluruh umat manusia. Karena dakwah adalah suatu kewajiban yang berlaku untuk tiap tiap muslim, sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Demikian juga KH.TB.Wardi Ahmad dalam menyampaikan dakwahnya kepada masyarakat. Sebab keadaan pada saat ini masyarakat condong pada urusan duniawi dibandingkan dengan urusan ukhrowi, ini dibuktikan dengan jumlah jamaah pengajian yang sedikit didominasi oleh golongan tua dan golongan remaja hanya sedikit. Selain itu juga beliau berdakwah di pondok pesantren miliknya yaitu Pondok Pesantren Islam Salafiyah Al-Mu'awanah. Beliau mengobarkan semangat jihad kepada para santri dan masyarakat remaja guna untuk meningkatkan keimanan.

Dalam aktivitas dakwahnya terhadap membina akhlak remaja, beliau mempunyai misi untuk meningkatkan keimanan, agar parajama'ahnya menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia dalam kehidupan pribadinya maupun bermasyarakat dan bernegara.

Pada pembahasan skripsi ini perumusan masalahnya adalah: Bagaimana aktivitas dakwah KH. TB.Wardi Ahmad dalam membina akhlak remaja? Apa faktor pendukung dan penghambat aktivitas dakwah terhadap pembinaan akhlak remaja?

Di dalam penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif, yaitu dengan cara menggambarkan atau menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah dipahami dan disimpulkan.

Kesimpulan dari skripsi ini adalah aktivitas dakwah KH.TB.Wardi Ahmad dalam membina akhlak remaja terbagi 2, aktivitas internal dan eksternal. Aktivitas internal, selalu mengajarkan ilmu agama kepada santrinya di pondok pesantren dengan cara mengaji, menghafal, serta memahami. Sedangkan aktivitas eksternal, pengajian rutin tiap-tiap kampung dan bermusyawarah dengan warga guna mempererat tali silaturahmi. Dalam membina akhlak remaja pak kiyai selalu mengadakan kajian-kajian intensif keIslaman setiap hari minggu untuk kaum remaja, santri serta masyarakat yang bertujuan untuk memperdalam keimanan dan pengetahuan islam.

Dan terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam aktivitas dakwah pak kyai, yaitu faktor pendukung meliputi dukungan keluarga atau saudara, merupakan panggilan jiwa, mengikuti sunah Rasul, dan untuk menghilangkan kebodohan atau ketidaktahuan dalam pemikiran jama'ahnya. Faktor penghambat meliputi kurang menyadari akan pentingnya tolakul 'ilmi, masyarakat kurang antusias dalam melakukan aktivitas dakwah, kurang adanya kesadaran dari sebagian masyarakat akan pentingnya belajar dan mencari ilmu.